

Perpustakaan  
STAIN Pekalongan



03SK031621.00

TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN SISWA  
(STUDI KASUS DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	: <u>Penulis</u>
PENERBIT/HARGA	:
TGL. PENERIMAAN	: <u>14-8-2015</u>
NO. KLASIFIKASI	: <u>PA15-316</u>
NO. INDUK	: <u>0316 21</u>

Disusun Oleh:

MUHAMMAD ALI FAHMI

2021110285

JURUSAN TARBIYAH PAI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PEKALONGAN  
2015

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Ali Fahmi

NIM : 2021110285

Jurusan : Tarbiyah PAI

Angkatan : 2010

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya

Pekalongan, April 2015

Yang Menyatakan



**M. ALI FAHMI**  
NIM. 2021110285

**Dwi Istiyani, M. Ag**  
Mayangan, Kec. Wiradesa, Kabupaten  
Pekalongan

Pekalongan, April 2015

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) Ekslembar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. M. Ali Fahmi

Kepada Yth.  
Ketua STAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah  
di

**PEKALONGAN**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : M. Ali Fahmi

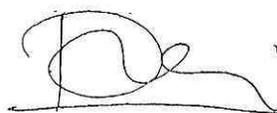
NIM : 2021110285

Judul : **TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN  
SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN)**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing



**Dwi Istiyani, M. Ag**  
NIP.19750623200501 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418  
E-mail : stainpkl@telkomnet\_stainpkl@hotmail.com

**PENGESAHAN**

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan  
mengesahkan Skripsi Saudara :

**Nama : M. ALI FAHMI**

**NIM : 2021110285**

**Judul : TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI  
KALANGAN SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 3  
PEKALONGAN)**

Yang telah diujikan pada hari Rabu, 22 April 2015 dan dinyatakan  
berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Strata Satu (S<sub>1</sub>) dalam Ilmu Tarbiyah.

**Dewan Penguji,**

**Ahmad Tarifin, M.A**  
Ketua

**H. Ali Burhan, M.A**  
Anggota

Pekalongan, 22 April 2015

Ketua,



**Dr. Ade Dedi Kohayana, M.Ag**  
NIP. 197104151998031005

## PERSEMBAHAN

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammd SAW, keluarga, sahabat, dan pengikutnya yang istiqomah hingga nanti kelak di *yaumul akhir*.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda (Bapak Muhyidin), Ibunda tercinta (Ibu Istikhanah) dan Adik-adikku

Khususnya mereka berdua adalah Dua insan manusia yang selalu aku cinta dan aku banggakan, serta selalu mengharapkan ridho darinya. Dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Atas do'amu, semangat untuk maju tiada sia-sia kusandang sarjana hingga tampak dipandang mata walau ke mana nanti akan ku bawa. Terimakasih atas segenap dorongan, perhatian dan doa restunya.

2. Bapak Drs. Abdur Rozak selaku Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian. Serta Bapak Agus Ciptono, M. Pd. Yang telah mendampingi dan membantu dalam proses penelitian, serta Siswa-Siswi SMA Negeri 3 Pekalongan yang meluangkan waktunya untuk menjadi Informan dalam penelitian ini
3. Untuk teman-teman seperjuangan Arin Puspa Rini, M. Irham, Abdul Hadi, M. Romadhon, Dewi Rizka Kh., Mabruh, Atina M.S., Muthoharoh Yang selalu membantu dan menyemangati khususnya kelas G (M. Haris Fahmi, Khoirul

Fatikhin, Mushonif, M, , M. Teguh Bangun Setio, Khoirul Furqon, M. Lukman Hakim, Tarmujiyato, Saeful Fahad, M. Naim, M. Subhan) serta teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Akan kuingat selalu kenangan manis di kampus STAIN Pekalongan tercinta.

4. Bagi pengurus dan dosen serta staf karyawan STAIN Pekalongan yang senantiasa memberikan dukungannya untuk saya dalam menimba ilmu yang Insya Allah manfaat di dunia maupun di akhirat.

MOTO

حُرْمَ عَلَى النَّارِ كُلِّ هَيِّنٍ لَيِّنٍ سَهْلٍ قَرِيبٍ مِنَ النَّاسِ

“Diharamkan terhadap api neraka tiap-tiap orang lemah lembut lagi murah

senyum

juga dermawan kepada orang lain.”

(H.R Ahmad)

Kerendahanmu tak akan terangkat dengan merendahkan

Orang lain

~ Gus Mus ~

## ABSTRAK

Fahmi, Muhammad Ali. 2021110285. 2015. *Fenomena Toleransi antar umat beragama di kalangan Siswa*. Skripsi Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan.  
Pembimbing : Dwi Istiyani, M.Ag.

Kata Kunci : *Toleransi, fenomena*

SMA Negeri 3 Kota Pekalongan merupakan sekolah dengan mayoritas beragama Islam, namun ada beberapa siswa yang termasuk non-muslim. Berdasarkan sumber dari bagian tata usaha bahwa SMA Negeri 3 Kota Pekalongan memiliki siswa dengan jumlah keseluruhan 620 anak. Dari 620 anak tersebut 572 anak menganut agama Islam, 29 anak menganut agama kristen, 18 anak menganut agama Katholik, dan 1 anak menganut agama konghucu. Tetapi walaupun mayoritas beragama Islam, tidak menjadikan penganut minoritas terkucilkan. Mereka mampu membaur dengan baik tanpa harus memaksakan kehendak pribadi mereka. Dalam lingkungan yang heterogen memang rawan sekali timbul gesekan yang akan menimbulkan suasana yang tidak nyaman dalam lingkungan tersebut. Maka dari itu sikap toleransi atau saling menghormati agama lain sangat diperlukan untuk menjaga keharmonisan dalam lingkungan sekolah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: bagaimana gambaran toleransi antar umat beragama di kalangan siswa SMA Negeri 3 Pekaongan dan bagaimana Interaksi sosial siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran toleransi antar umat beragama di kalangan siswa dan interaksi sosial siswa berbeda agama.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field research*). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan Dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan Analisis Deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis data adalah dengan cara analisis deskriptif yaitu analisis yang mendeskripsikan apa yang ada, baik proses yang berlangsung, akibat efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang sedang berkembang.

Hasil penelitiannya adalah bahwa di SMA Negeri 3 Pekalongan mempunyai siswa yang heterogen dalam keyakinannya dan sikap toleransi antar umat beragama sudah diterapkan dengan baik sehingga perbedaan keyakinan diantara mereka tidak menjadi penghalang pada kegiatan kesehariannya disana, sikap toleransi antar umat beragama mereka tunjukkan yaitu saling membantu, saling menolong dan berteman dengan semua pemeluk agama. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Toleransi antar umat beragama di SMA Negeri 3 Pekalongan sudah baik karena mereka mampu berbaur dengan semua teman tanpa membedakan agamanya. Mereka juga dapat berteman dengan siapa saja tanpa harus memandang apa agamanya. Siswa yang menganut agama Islam sebagai agama mayoritas disana juga dapat menghargai temannya yang beragama minoritas. Sikap toleransi tersebut yang menjadikan mereka dapat hidup berdampingan dan saling menghargai.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah Swt karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Salawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman nanti, amin.

Penulisan skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi syarat yang telah ditentukan untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

Dengan terselesaikannya skripsi yang berjudul “Toleransi antar Umat beragama di kalangan siswa (di SMA Negeri 3 Pekalongan)” tidak terlepas dari bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehudin, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Ibu Dwi Istiyani, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberi saran, bimbingan dan pengarahan selama proses awal hingga akhir dalam penyelesaian skripsi ini
4. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
5. Segenap Staf karyawan di STAIN Pekalongan, yang telah memberikan pelayanan akademik dengan baik kepada penulis.

6. Bapak Drs. Abdur Rozak selaku kepala sekolah SMA N 3 Pekalongan yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
7. Bapak Agus Ciptono, M. Pd yang telah banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian di sekolah.
8. Ibunda dan Ayahanda serta adik tercinta yang senantiasa memberikan doa, motivasi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Selanjutnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Amin.

## DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
HALAMAN MOTO .....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	15

### **BAB II TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN SISWA....**

1. Pengertian Toleransi .....	17
2. Interaksi Sosial Siswa .....	20
3. Dasar Hukum toleransi beragama	
A. Dalil Al Qur'an .....	23
B. Hadist .....	26
C. Piagam Madinah .....	27
D. UUD 1945 .....	28
4. Manfaat Toleransi Antar Umat beragama .....	31
5. Batas-Batas Toleransi beragama.....	23
6. Contoh-contoh Toleransi antar beragama .....	33

### **BAB III HASIL PENELITIAN FENOMENA TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 3 PEKALONGAN**

A. Gambaran Umum SMA Negeri 3 Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya Sekolah .....	33
2. Visi dan Misi .....	35
3. Letak Geografis .....	37
4. Struktur Organisasi .....	38

5. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	
a. Keadaan Guru .....	42
b. Keadaan Karyawan .....	43
c. Keadaan Siswa .....	43
6. Sarana dan Prasarana .....	43
B. Toleransi antar umat beragama di kalangan Siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan	
1. Gambaran Toleransi Antar umat beragama di SMA Negeri 3 Pekalongan .....	45
2. Interaksi Sosial siswa .....	50
 <b>BAB IV ANALISIS FENOMENA TOLERANSI ATAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN SISWA DI SMA NEGERI 3 PEKALONGAN</b>	
A. Analisis Fenomena Toleransi Antar umat beragama di SMA Negeri 3 Pekalongan .....	54
1. Saling Menghargai .....	58
2. Saling Menolong .....	59
3. Berteman dengan semua pemeluk agama .....	59
B. Analisis Interaksi Sosial siswa .....	60
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	63
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang masalah

SMA Negeri 3 Kota Pekalongan merupakan sekolah yang mayoritas peserta didiknya beragama Islam, namun ada beberapa siswa yang termasuk non-muslim. Berdasarkan sumber dari bagian tata usaha bahwa SMA Negeri 3 Kota Pekalongan memiliki siswa dengan jumlah keseluruhan 620 anak. Dari 620 anak tersebut 572 anak menganut agama Islam, 29 anak menganut agama kristen, 18 anak menganut agama Katholik, dan 1 anak menganut agama konghucu.<sup>1</sup>

Tetapi walaupun mayoritas beragama Islam, tidak menjadikan penganut minoritas terkucilkan. Mereka mampu membaaur dengan baik tanpa harus memaksakan kehendak pribadi mereka. Dalam lingkungan yang heterogen memang rawan sekali timbul gesekan yang akan menimbulkan suasana yang tidak nyaman dalam lingkungan tersebut. Maka dari itu sikap toleransi atau saling menghormati agama lain sangat diperlukan untuk menjaga keharmonisan di dalam lingkungan sekolah.

Masyarakat yang majemuk memang rawan konflik. Konflik dalam masyarakat majemuk dapat berlangsung terus menerus disetiap tempat dan waktu. Konflik bersumber pada perbedaan-perbedaan, dan setiap perbedaan pasti mempertahankan eksistensinya. Apabila setiap pihak ingin

---

<sup>1</sup> Arsip SMA Negeri 3 Kota Pekalongan, dikutip tanggal 1 Oktober 2014

mempertahankan eksistensinya, berarti ikut memperjuangkan kepentingannya agar tetap eksis dan diakui keberadaannya. Hal ini yang dapat melahirkan kerawanan.<sup>2</sup>

Pandangan seseorang tentang toleransi agama akan mempengaruhi keharmonisan dalam bermasyarakat. Bukan hanya itu, peran sekolah dalam memberikan pelajaran atau pengertian tentang toleransi juga mempengaruhi pandangan siswa dan akan menumbuhkan karakter yang saling menghargai.

Kerukunan antar umat beragama merupakan ujung tombak dalam menciptakan stabilitas nasional, bahkan hubungan internasional. Dalam kondisi rukun masyarakat akan merasakan kedamaian, dapat melaksanakan aktivitas dalam berbagai segi kehidupan dengan nyaman. Para pemeluk agama dapat melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing-masing dengan tenang.<sup>3</sup>

Maka dari itu sebagai warga negara Indonesia yang menganut dasar "*Bhineka Tunggal Ika*" serta hidup berdampingan dengan umat agama lain kita harus saling menghargai hak-hak agama lain agar tercipta kehidupan yang harmonis. Pendidikan toleransi selalu diajarkan di sekolah-sekolah mulai dari Sekolah dasar, menengah sampai menengah atas. Hal itu dimaksudkan agar peserta didik mampu memahami hakekat toleransi agar mampu menghadapi kondisi lingkungan yang heterogen,

---

<sup>2</sup> Th.Sumartana,dkk, *Pluralisme,konflik dan pendidikan Agama di Indonesia* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 251.

<sup>3</sup> Arifuddin Ismail,dkk., *Merajut kerukunan Umat Beragama* (Semarang: Robar Bersama, 2011), hlm. 71.

selain itu toleransi akan menjadikan perbedaan akan menjadi lebih indah. Setelah pemahaman tentang toleransi itu bisa diterapkan dengan baik maka dasar negara Indonesia "*Bhineka Tunggal Ika*" akan dapat terwujud.

Memahami agama mestinya tidak sebatas pada pemahaman agama secara formal, melainkan harus dipahami sebagai sebuah kepercayaan, sehingga ketika orang memahaminya akan toleran dan tidak akan arogan terhadap agamanya sendiri. Amat disayangkan apabila memandang agamanya sebagai klaim kebenaran tunggal dan paling baik.<sup>4</sup>

Dari latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN SISWA (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN). Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai contoh sekolahan lain yang memiliki peserta didik yang heterogen. Selain itu diharapkan menambah wawasan tentang toleransi agama bagi penulis dan pembaca.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana toleransi antar umat bergama siswa di SMA Negeri 3 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana interaksi sosial siswa beda agama di SMA Negeri 3 Pekalongan?

---

<sup>4</sup> Mohammad Sabri, *Keberagaman yang saling menyapa* (Yogyakarta: ITTAQA Press, 1999), hlm. 137.

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui toleransi antar umat beragama siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial siswa SMA Negeri 3 Kota Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sumbangan berharga terhadap dunia pendidikan. Khususnya dalam pendidikan di lingkungan sekolah yang memiliki peserta didik heterogen. Sehingga diharapkan pendidik menanamkan sikap toleransi agama kepada peserta didiknya agar tercipta kondisi yang nyaman.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memotivasi dan menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca tentang toleransi beragama.

#### 2. Manfaat Praktis

Di tengah Era globalisasi, begitu banyak masalah yang bermunculan terutama masalah keagamaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi dan dijadikan filter dalam mengantisipasi pengaruh negatif yang berkembang di tengah-tengah masyarakat.

## E. Tinjauan Pustaka

Agar Penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah maka perlu adanya kajian-kajian karya ilmu maupun buku yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Oleh karena itu diperlukan suatu analisis teoritis, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesa dari penelitian ini.

### 1. Analisis Teoritis

Indonesia adalah bangsa yang percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan inti dari segala agama, dan menghormati kebebasan setiap warga negara untuk memeluk salah satu agama dan beribadat menurut agama dan kepercayaan itu.<sup>5</sup> Namun, kualitas keukunan umat beragama tidak dapat tercapai bilamana kondisi moral dan mental umat beragama sendiri kurang mentaati ajaran agamanya masing-masing.<sup>6</sup>

Toleransi menurut M. Quraish Shihab adalah meyakini apa yang diimaninya adalah yang terbaik tanpa harus menyerang apa yang diimani orang lain. Dapat disimpulkan bahwa toleransi tidak harus mengatakan "*Semua Agama itu baik, tetapi agamakulah yang terbaik sebagaimana agama anda juga terbaik menurut anda*". Maka kita

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama, Edisi Keenam*. (Jakarta: 2002), hlm. 7.

<sup>6</sup> M. Ridwan Lubis, *Meretas Wawasan dan Praksis Kerukunan Umat Beragama di Indonesia* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2005), hlm.2.

tidak boleh memaksakan keyakinan yang tidak diyakini orang lain. Dalam Islam jelas: *Untukmulah Agamamu, Untukku agamaku*".<sup>7</sup>

Berbicara tentang tentang toleransi, di dalam Al Qur'an telah disebutkan bahwa perdamaian adalah salah satu tujuan utama agama Islam. Ia lahir dari pandangan agama Allah, Tuhan Yang Maha Kuasa, alam, dan manusia. Demikian ide dasar ajaran Islam yang melahirkan keharusan adanya kedamaian bagi seluruh makhluk. Biasanya yang paling berharga bagi sesuatu adalah dirinya sendiri. Karena sikap agama menuntut pengorbanan apapun dari pemeluknya demi mempertahankan kelestariannya. Namun demikian, Islam datang tidak hanya bertujuan mempertahankan eksistensi agama-agama lain, dan memberikan hak untuk hidup berdampingan sambil menghormati pemeluk agama-agama lain.<sup>8</sup>

Agama adalah suatu peraturan yang mengatur tentang kehidupan manusia. Dalam bahasa arab dikenal dengan istilah Al-din yang berarti agama yang sifatnya masih umum. Artinya, tidak ditujukan pada salah satu agama, agama adalah salah satu nama yang ditunjukkan untuk sebuah kepercayaan didunia ini.<sup>9</sup>

Agama juga mengandung arti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi manusia. Ikatan yang dimaksud berasal dari suatu kekuatan yang lebih tinggi dari manusia sebagai kekuatan ghaib yang tak dapat

---

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan keserasian Al Qur'an, Vol.15* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hal. 109

<sup>8</sup> M. Quraish shihab, *Wawasan Al Qur'an* (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 378-379.

<sup>9</sup> Dadang kahmad, *Sosiologi Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 13.

ditangkap dengan transformatif panca indra, namun mempunyai pengaruh yang besar sekali terhadap kehidupan manusia sehari-hari.<sup>10</sup> Dalam setiap agama ada istilah “dakwah”, meskipun dalam bentuk yang berbeda, dakwah merupakan upaya mensosialisasikan (mengajak dan menyeru) ajaran agama, bahkan tidak jarang masing-masing agama menjustifikasikan bahwa agamanyalah yang paling benar. Inilah yang muncul adanya sentimental agama. Maka tidak mustahil benturan pun sulit untuk dihindari.

Agama sesungguhnya merupakan panduan moralitas manusia, yang dengan panduan ini manusia akan menemukan nilai-nilai kemanusiaannya. Kesadaran beragama akan membangkitkan kesadaran akan betapa pentingnya dan bernilainya kehadiran orang lain, yang mungkin memiliki perbedaan, keunikan tersendiri, dan bahkan tidak seperti yang kita pahami.<sup>11</sup>

Agama adalah suatu peraturan yang mengatur tentang kehidupan manusia. Dalam bahasa arab dikenal dengan istilah Al-din yang berarti agama yang sifatnya masih umum. Artinya, tidak ditujukan pada salah satu agama, agama adalah salah satu nama yang ditunjukkan untuk sebuah kepercayaan didunia ini<sup>12</sup>.

Konsep toleransi seharusnya mengisyaratkan pengakuan atas kehadiran kebudayaan lain, kebudayaan yang berbeda dari kebudayaan setempat. Menurut Sumartana yang ditulis dalam buku Pluralisme,

---

<sup>10</sup> Elly M. Sehad, dkk, *Ilmu Dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 146.

<sup>11</sup> Th Sumartana, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 1.

<sup>12</sup> Dadang kahmad, *Op. Cit.*, hlm. 13.

konflik dan pendidikan Agama di Indonesia, bahwa dalam komunitas agama Islam ajaran yang sering kali dikemukakan, direproduksi, untuk mengakui dan menegaskan konsep toleransi ini adalah “*Bagiku Agamaku, Bagimu Agamamu*”. Kehadiran aneka kebudayaan dianggap sebagai kontak yang tidak akan mempengaruhi kemurnian masing-masing agama. Konsep toleransi itu memang pilihan yang cukup baik dalam rangka terbangunnya suatu komunitas nasional yang heterogen, tetapi tidak menimbulkan konflik dan pertentangan.<sup>13</sup>

Tri Dayaksini dan Hudaniyah dalam bukunya yang berjudul “Psikologi Sosial” menerangkan bahwa Interaksi Sosial merupakan suatu hubungan antar individu satu dengan individu lainnya dimana individu yang satu dapat mempengaruhi individu yang lainnya sehingga terdapat hubungan yang saling timbal balik.<sup>14</sup>

Sudah saatnya kita mengganti misi kuantitatif menjadi misi kualitatif. Obsesi konvensionalisme yang eksekutif justru akan merusak sendi-sendi kehidupan beragama. Seolah-olah dengan ucapan kita sudah menyelesaikan persoalan. Kompetisi harus dijalankan atas kombinasi antara keyakinan dan tindakan, perang dogma tidak diperlukan lagi. Bentuk-bentuk “Kristenisasi” dan “Islamisasi” yang merupakan penjelmaan dari perang dingin agama harus diakhiri dengan dialog.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 16.

<sup>14</sup> Tri Dayaksini dan Hudaniyah, *Psikologi Sosial* (Malang: UMM Press, 2009), hlm. 119.

<sup>15</sup> Th Sumartana, dkk., *Op. Cit.*, hlm. 10.

## 2. Penelitian yang relevan

Adapun tinjauan pustaka yang digunakan penulis adalah skripsi STAIN Pekalongan yang ditulis oleh Eka Sulistiawati dengan judul “konsep pendidikan toleransi beragama perspektif M. Qurays Shihab”. Dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa konsep toleransi agama menurut M. Qurays Shihab adalah sikap saling menghormati, mempererat tali persaudaraan dan kerja sama. Dengan adanya konsep pendidikan toleransi beragama diharapkan kita mempunyai sikap hormat menghormati antar pemeluk agama yang berbeda dan antar pemeluk agama yang berlainan aliran untuk mengaktualisasikan suatu ajaran agama dan pemahaman keagamaan dalam kehidupan sehari-hari demi kelestarian kerukunan hidup bermasyarakat.<sup>16</sup>

Selain itu penulis juga mengacu pada skripsi yang ditulis oleh Aulia Chasanah yang berjudul “Upaya Guru Dalam menanamkan Toleransi beragama di SMP Negeri 03 Pekalongan”. Yang hasil penelitiannya adalah bahwa upaya guru dalam menanamkan toleransi beragama siswa di SMP Negeri 03 Pekalongan terdapat tiga upaya diantaranya menjadi tauladan yang baik, memberi nasehat, tidak pilih kasih. Sedangkan toleransi beragama siswa masih membutuhkan bimbingan dari para guru yang ada di SMP Negeri 3 Pekalongan.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Eka Susilowati, “Konsep pendidikan toleransi beragama menurut M. Qurays Shihab”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2008), hlm 64.

<sup>17</sup> Aulia Chasanah, “Upaya guru dalam menanamkan toleransi beragama di SMP 03 Pekalongan”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2014), hlm. 64.

Dari penelitian terdahulu mempunyai persamaan yaitu tema yang diangkat tentang Toleransi Beragama. Namun penelitian ini tetap mempunyai perbedaan dengan penelitian terdahulu. Adapun perbedaannya adalah, terletak pada fokus penelitian. Dalam penelitian ini memfokuskan pada gambaran toleransi antar umat beragama di kalangan siswa SMA Negeri 3 Pekalongan.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Desain Penelitian**

#### **a. Pendekatan**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan penelitian yang menekankan pada pemaparan hasil penelitian yang berdasarkan deskripsi kata-kata yang berupaya menggali secara mendalam apa yang ada dalam penelitian tersebut secara luas sehingga dapat memperoleh data-data yang akurat dan selengkap-lengkapya.<sup>18</sup>

#### **b. Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan

---

<sup>18</sup> Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : Aksara, 2001), hlm. 57.

interaksi sosial yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.<sup>19</sup>

## 2. Sumber Data

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian ini sumber data primernya adalah Peserta didik SMA Negeri 3 Kota Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang mendukung sumber data primer, yaitu Kepala Sekolah, Guru, buku-buku atau sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

## 3. Teknik Pengumpulan data

Berkaitan dengan judul diatas, maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

### a. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan untuk mencatat gejala-gejala yang nampak pada objek penelitian.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Saeful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.8.

Dalam observasi lapangan data akan didokumentasikan ke dalam catatan lapangan. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data. Catatan ini berupa tulisan atau coretan seperlunya. Ini berguna sebagai alat perantara antara apa yang dilihat, didengar dan dirasakan dengan catatan yang sebenarnya.<sup>21</sup>

Metode ini digunakan sebagai alat bantu untuk mengamati secara langsung mengenai toleransi antar umat beragama di kalangan siswa dan interaksi sosial siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan. Teknik ini dapat menjadi sarana untuk mengumpulkan fakta dan gambaran yang sesungguhnya.

b. Metode Interview (wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan *interview* pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.<sup>22</sup> Metode wawancara ini digunakan untuk mendapatkan menggali data-data dari Kepala sekolah, Guru Agama dan Siswa tentang toleransi antar umat beragama di SMA Negeri 3 Kota Pekalongan.

---

<sup>20</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Bandung: Gajah Mada University Press, 1998), hlm. 100.

<sup>21</sup> Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 153.

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta : Teras, 2011), hlm. 84-89.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode penyelidikan untuk memperoleh keterangan data informasi dari tata usaha, catatan tentang gejala atau peristiwa masa lalu.<sup>23</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh keterangan yang sifatnya dokumenter seperti keadaan siswa dalam satu komunitas yang heterogen, keakraban siswa beda agama serta toleransi yang ditunjukkan.

### 4. Teknis Analisis data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini teknis analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun pengembangan pada waktu sekarang.<sup>25</sup>

Menurut Milles and Hubberman, sebagaimana telah dikutip oleh Sugiono dalam bukunya yang berjudul *Metode Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, Mengemukakan bahwa aktivitas kualitatif

---

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM, 1972), hlm. 65.

<sup>24</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

<sup>25</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 236

dilakukan secara interaktif dan dilakukan terus menerus sampai tuntas.<sup>26</sup> Aktivitas dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>27</sup> Penulis menggunakan langkah awal untuk meneliti Toleransi Antar umat beragama di kalangan siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan, yaitu dengan mempersiapkan pokok-pokok pembahasan yang akan diteliti agar lebih mudah untuk mengumpulkan data-data yang akan dicari.

2) Data Display (Penyajian Data)

Data ini dalam bentuk tabel, grafik, *Pictogram*, dan sejenisnya. Dengan penyajian data tersebut, maka akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>28</sup> Penulis mulai merangkai data-data tentang toleransi antar umat beragama di kalangan siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan.

---

<sup>26</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 174

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 247.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm. 249.

### 3) *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Milles dan Huberman dalam bukunya Sugiyono adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi,<sup>29</sup> yaitu menarik kesimpulan dari dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang berkaitan dengan toleransi antar umat beragama di kalangan siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan.

## **G. Sitematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan yang berisikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian diantaranya dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Toleransi Antar umat beragama di kalangan Siswa. Yang meliputi pengertian tentang toleransi, Interaksi Sosial, Dasar hukum toleransi antar umat beragama, Batasan-batasan toleransi antar umat beragama, contoh toleransi antar umat beragama

Bab III Gambaran umum tentang SMA NEGERI 3 KOTA PEKALONGAN, yang meliputi sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan guru, keadaan siswa dan data tentang toleransi Antar umat beragama di SMA Negeri 3 Kota Pekalongan yang meliputi gambaran toleransi antar umat agama di kalangan siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan dan interaksi sosial siswa.

---

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 252.

Bab IV analisis deskripsi tentang gambaran toleransi antar umat beragama di kalangan siswa di SMA Negeri 3 Kota Pekalongan dan interaksi sosial siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan

Bab V Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan skripsi dengan judul “Toleransi Antar Umat beragama di kalangan Siswa (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Pekalongan) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di SMA Negeri 3 Pekalongan memiliki keberagaman dalam Agama yaitu Islam sebagai agama mayoritas disana, selain itu ada Kristen, Katolik dan Konghucu. Walaupun dalam kondisi lingkungan yang beragam/heterogen tetapi siswa SMA Negeri 3 Pekalongan mampu mesikapi perbedaan tersebut dengan baik sehingga tidak terjadi permasalahan yang serius tentang perbedaan yang ada pada lingkungan mereka. Sikap toleransi antar umat beragama yang mereka tunjukkan di sekolah yaitu saling menghargai, saling menolong dan berteman dengan semua pemeluk agama. mereka saling menolong dengan semua teman dan mereka tidak pernah membeda-bedakan latar belakang agama mereka. Mereka lebih memilih menjaga hubungan baik dengan teman daripada memaksakan keyakinannya masing-masing
2. Hubungan antar siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan terjalin dengan baik walaupun mereka mempunyai latar belakang yang berbeda dalam berbagai hal termasuk agama. Mereka mampu menjaga interaksi diantara mereka agar tidak saling menyinggung perasaan masing-masing. Dalam

pergaulan mereka mampu membaaur dengan baik dengan teman yang berbeda keyakinan. Walaupun pernah terjadi saling ejek diantara agama yang berbeda namun mereka menanggapinya sebagai gurauan saja. Sejauh ini tidak ada konflik-konflik agama diantara mereka karena mereka sangat menghindari hal-hal seperti itu, karena mereka menyadari bahwa kalau hidup di lingkungan yang heterogen maka harus mampu bertoleransi dengan kepentingan yang lainnya. Secara garis besar interaksi antar siswa beda agama di SMA Negeri 3 Pekalongan terbina dengan baik sehingga tampak keharmonisan hubungan dalam lingkungan yang heterogen.

## **B. Saran-Saran**

### **1. Bagi Sekolah**

Dapat memberi motivasi lagi agar siswa bisa saling menghormati terhadap semua pemeluk agama lain dan menghindari konflik tentang perbedaan agama.

### **2. Bagi Siswa**

Agar lebih menjaga keharmonisan hubungan pertamanan dengan semua pemeluk agama tanpa membeda-bedakan keyakinan, dan memperkuat sikap toleransi antar umat beragama agar terjalin suatu hubungan yang lebih indah. Siswa juga harus menghindari gurauan-gurauan yang membahas tentang perbedaan keyakinan pada diri masing-masing agar tidak memicu konflik yang lebih besar lagi.

### 3. Bagi Pembaca

Agar lebih menghargai setiap perbedaan yang ada di lingkungan sekitar, entah itu perbedaan agama, suku, ras maupun budaya. Karena perbedaan jika di landaskan pada sikap saling menghormati akan menjadi lebih indah sebagai anugrah Allah Swt. Begitu juga sebaliknya apabila dalam perbedaan itu tidak disikapi dengan sikap toleransi maka akan menjadi sumber konflik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2001. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Aksara.
- Azwar, Saeful. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Chasanah, Aulia . 2014. *Upaya Guru dalam Menanamkan Toleransi Beragama di SMP N 03 Pekalongan*. Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan.
- Departemen Agama RI. 2002. *Kompilasi Peraturan Perundang-Undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama, Edisi Keenam*. Jakarta.
- Hadi, Sutrisno. 1972. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Yayasan Pendidikan Fakultas Psikologi UGM.
- Harahap, Syahrin. 2011. *Teologi Kerukunan*. Jakarta: Prenada.
- <http://rhezarivana.blogspot.com/2014/06/akhlak-islam.html>.
- <http://tommysyatriadi.blogspot.com/2013/02/manfaat-dan-contoh-toleransi->
- <https://duniakamudanaku.wordpress.com/2011/04/17/toleransi-di-sekolah-smp/>
- Ismail, Arifuddin, dkk. 2011. *Merajut kerukunan Umat Beragama*. Semarang: Robar Bersama.
- Kahmad, Dadang. 2009. *Sosiologi Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kepala Badan Litbang. 2011. *“Harmoni Jurnal Multikultural & Multireligius Volume X”*. Jakarta: Puslitbang.
- Kepala Balitbang Agama. 2008. *Penamas “Agama dan Multikultur” Vol. XXI*. Jakarta: Balitbang Agama.

- Lubis, Ridwan M. 2005. *Meretas Wawasan dan Praksis Kerukunan Umat Beragama di Indonesia*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- M. Sehad, Elly, dkk. 2008. *Ilmu Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Muhaimin Azzet, Akhmad. 2013. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad bin Ismail bin Ibrahim al-Bukhary. 1138 H. *Matan al-Bukhori Bihasyiatu Shindii jilid I*. Bandung: Syirkat al-Ma'arif lil al-thob'i wa Nasyar.
- Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Bandung: Gajah Mada University Press.
- Rahmany, Saadan. 1979. *Semangat Muslim*. Jakarta: Yayasan Dakwah.
- Sabri, Mohammad,. 1999. *Keberagaman yang saling menyapa*. Yogyakarta: ITTAQA Press.
- Shihab, M. Quraish. 2000. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 1* Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2000. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 7* Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 4*. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an, Vol. 15*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sumartana, Th, dkk. 2005. *Pluralisme, Konflik dan Pendidikan Agama di Indonesia* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surachman, Winarno. 2000. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Dan Teknik*. Bandung : Tarsito.
- Susilowati, Eka. 2008. "Konsep pendidikan toleransi toleransi beragama menurut M. Qurays Shihab". Pekalongan: Skripsi STAIN Pekalongan
- Tanzeh, Ahmad. 2010. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta : Teras, 2011

Truna, Dody S., *Pendidikan Agama Islam Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Kementrian Agama RI.

Wijaya, Aksin. 2009. *Hidup Beragama dalam Sorotan UUD 1945 dan Piagam Madinah*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press.

**Nama Responden : Bpk. AR**

**Jabatan : Kepala Sekolah**

1. P : bagaimana pendapat bapak tentang toleransi antar umat beragama di kalangan siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan?
2. R : mereka bisa saling toleran dan hidup berdampingan dengan baik walaupun dalam satu lingkungan yang beragam. Di sini itu kan ada siswa ada 3 agama yang berbeda, yaitu Islam sebagai agama mayoritas, kemudian ada Kristen, Katolik dan Konghucu. Tetapi perbedaan itu tidak menjadikan masalah bagi kami, justru perbedaan itu menjadi anugrah ya dari sang Pencipta untuk disyukuri.
3. P : apakah ada kegiatan khusus untuk menanamkan toleransi antar umat beragama siswa?
4. R : tidak ada. Kegiatan disini bisa diikuti oleh siapa saja tanpa membeda-bedakan agama

**Nama Responden : Ibu M.S**

**Jabatan : Guru PAI**

1. P : bagaimana pendapat bapak tentang toleransi antar umat beragama di kalangan siswa di SMA Negri 3 Pekalongan?
2. R : disini memang agamanya berbeda-beda mas, namun mereka bisa hidup berdampingan dengan agama lain disini. Pada dasarnya mereka sudah memiliki toleransi antar umat beragama yang baik sehingga jarang terjadi pertikaian yang mengatasnamakan perbedaan agama. Tetapi walaupun begitu mereka juga pernah saling ejek diantara agama yang berbeda, ya wajarlah namanya juga masih umur-umur remaja jadi terkadang ada masalah itu wajar.
3. P : apakah ada kegiatan khusus untuk menanamkan toleransi antar umat beragama siswa?
4. R : tidak ada kegiatan yang secara khusus, namun semua kegiatan yang ada disekolah ini juga secara tidak langsung bertujuan agar mereka saling bertoleransi terhadap agama lain, karena semua kegiatan disini tidak ada yang mengkhususkan untuk agama tertentu saja, kecuali kegiatan di pagi hari memang dipisah-pisah karena memang kegiatan untuk agamanya masing-masing. Kegiatannya yaitu kalau yang muslim berdoa bersama, sedangkan yang non muslim berkumpul di aula untuk melakukan kegiatan renungan.
5. P : Menurut bapak dasar hukum apa yang sesuai untuk landasan tentang toleransi antar umat beragama?

6. R : Kalau saya sebagai guru agama ya merujuk ke Al-Qur'an Surat Al kafiruun yang artinya "*Bagimu agamamu, dan bagikulah agamaku*". Disitu sudah jelas bahwa tidak ada paksaan dalam memeluk agama tertentu. Semua mempunyai hak masing-masing dalam beragama.

**Nama Responden : Bpk. ST**

**Jabatan : Guru PKn**

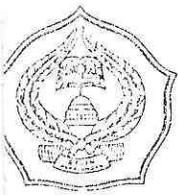
5. P : bagaimana pendapat bapak tentang toleransi antar umat beragama di kalangan siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan?
6. R : menurut saya mereka hebat. bagaimana tidak, mereka bisa hidup berdampingan dengan baik dengan teman lainnya yang berbeda agama. sebenarnya dengan perbandingan antara muslim dan non muslim disini bisa saja menyebabkan konflik, akan tetapi mereka mampu menghindari hal itu. Itu artinya mereka menerapkan sikap toleransi antar umat beragama dengan baik.
7. P : apakah ada kegiatan khusus untuk menanamkan toleransi antar umat beragama siswa?
8. R : tidak ada. Kegiatan disini bisa diikuti oleh siapa saja tanpa membedakan agama
9. P : Menurut bapak dasar hukum apa yang sesuai untuk landasan tentang toleransi antar umat beragama?
10. R : selain dasar hukum di al Qur'an toleransi antar umat beragama juga didasarkan pada UUD 1945 Bab IX (Agama) pasal 29 ayat 2 yang berbunyi:  
*"Negara Menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah sesuai dengan agamanya dan kepercayaannya itu"*. Itu artinya di Indonesia memiliki kebebasan untuk memeluk agama sesuai kepercayaan masing-masing

tanpa ada paksaan pihak lain. Karena untuk urusan agama itu memang hak masing-masing.

**Nama Responden : Bpk. AP**

**Jabatan : Guru Sosiologi**

1. P : bagaimana pendapat bapak tentang toleransi antar umat beragama di kalangan siswa di SMA Negri 3 Pekalongan?
2. R : sejauh ini mereka tidak ada masalah yang ada hubungannya dengan konflik agama, mereka bisa hidup berdampingan dengan temannya yang beda agama.
3. P : apakah ada kegiatan khusus untuk menanamkan toleransi antar umat beragama siswa?
4. R : tidak ada. Kegiatan disini bisa diikuti oleh siapa saja tanpa membeda-bedakan agama
5. P : bagaimana interaksi sosia siswa disini?
6. R : seperti yang saya katakan tadi, mereka mampu hidup berdampingan dengan yang lain agama sekalipun. Untuk interaksi dengan yang lain mereka berjalan wajar-wajar saja. Tetapi yang menarik dari mereka itu kan tidak ada yang mengelompokkan diri mereka hanya yang seagama saja. Mereka membaur semua dengan baik. Sikap tolong menolong pada mereka juga nampak jelas, misalnya saat ada kerja bakti di lingkungan sekolah.



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id) Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

nomor: Stl.20/D.0/TL.00/1336/2015

Pekalongan, 29 April 2015

laporan : -

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan  
di -  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : M. ALI FAHMI

NIM : 2021110285

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 3  
PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575

Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

lomor : Sti.20/D.0/PP.00/445/2015

Pekalongan, 04 Maret 2015

amp : -

lal : Penunjukan Pembimbing

Kepada Yth.

Dwi Istiyani, M. Ag

di -

PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : M. ALI FAHMI

NIM : 2021110285

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 3  
PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3**  
**( SMA N 3 )**

Jalan Progo No. 28 Telp. (0285) 421035 Pekalongan

Kode Pos 51146

**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 070 / 151**

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama : M. ALI FAHMI  
NIM : 2021110285  
Jurusan : Tarbiyah  
Universitas : STAIN Pekalongan

Telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pekalongan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **“ Fenomena Toleransi Umat Beragama Di Kalangan Siswa ( Studi Kasus Di SMA Negeri 3 Kota Pekalongan )”**, yang dilaksanakan pada tanggal 3 -28 Maret 2015 .

Demikian surat keterangan ini dibuat , untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekalongan, 13 April 2015

Kepala SMA Negeri 3 Pekalongan

  
DRS. ABDUR ROZAK  
19650802 199203 1 008



KEMENTERIAN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575  
Website: [www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id](http://www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id). Email: [tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id](mailto:tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id)

nomor: Sti.20/D.0/TL.00/1336/2015

Pekalongan, 29 April 2015

tema : -

jenis : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Pekalongan  
di -  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : M. ALI FAHMI

NIM : 2021110285

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KALANGAN SISWA SMA NEGERI 3  
PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*

a.n. Ketua  
Ketua Jurusan Tarbiyah

Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 197301 12 2000 03 1 001

### **Pedoman Wawancara**

1. Bagaimana kriteria anda dalam memilih teman di sekolah?
2. Apakah anda memilih teman hanya yang memeluk agama sama seperti yang dianut anda?
3. Bagaimana pendapat anda Jika ada yang memilih teman berdasarkan kesamaan keyakinannya saja?
4. Apa yang anda ketahui tentang istilah “Toleransi antar umat beragama”?
5. Bagaimana pandangan anda terhadap teman anda yang berbeda keyakinan/beda agama dengan anda ?
6. Menurut anda agama apa saja yang di akui di Indonesia?
7. Apakah anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda?
8. Bagaimana cara anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda ?
9. Apakah di SMA N 3 Pekalongan ini pernah terjadi perdebatan/perselisihan antara teman anda yang beda agama kaitannya dengan agama masing-masing?
10. Menurut anda bagaimana pandangan anda jika anda mengetahui ada perselisihan tentang perbedaan agama?
11. Apakah anda pernah melihat/mengetahui teman anda saling mengejek masalah perbedaan agama?
12. Bagaimana sikap anda ketika sedang berkumpul dengan teman anda tapi teman anda yang beda keyakinan dengan anda minta izin untuk melakukan ibadahnya?
13. Bagaimana sikap teman anda ketika anda meminta izin untuk melakukan ibadah?

- **Nama Responden** : FA  
**Kelas** : XII Ips 2

1. P : Bagaimana Kriteria anda dalam memilih teman di sekolah?
2. R : yang penting cocok dan baik
3. P : Apakah anda memilih teman hanya yang memeluk agama sama seperti anda saja?
4. R : ndak harus seagama, beda agamapun kalo dia baik ya jadi temen
5. P : bagaimana pendapat anda jika ada yang memilih teman berdasarkan kesamaan keyakinan saja?
6. R : dalam memilih teman itu saya tidak harus yang seagama saja, semua yang di Sekolah ini ya bisa dijadiin temen asalkan dia baik dan nyambung. Kalau kita beda-bedain agama kan kasian yang agama minoritas jadi nanti sulit bergaul dengan yang lainnya.
7. P : Apakah yang anda ketahui tentang istilah "Toleransi antar umat beragama"?
8. R : toleransi antar umat beragama ya intinya saling menghormati antar pemeluk agama yang lain
9. P : bagaimana cara anda mewujudkan toleransi terhadap perbedaan keyakinan dengan teman anda?
10. R : ya kita saling menghormati kepentingan pemeluk agama lain, selain itu kita juga harus tolong menolong dengan pemeluk agama lain juga ditolong, ndak Cuma yang seagama saja. Contohnya kadang-kadang kan kita saling pinjem-pinjeman barang kaya buku, pulpen ya begitulah. Malahan pernah sholat dirumah temen non Muslim pas saya ndak bawa alat sholat dan kebetulan di rumah temen saya adanya cuma sarung, akhire ya dipinjemi.
11. P : Bagaimana pandangan anda terhadap teman anda yang berbeda keyakinan/ beda agama dengan anda?
12. R : ndak ada masalah sih. Yang penting bisa saling rukun

13. P : Menurut anda agama apa saja yang anda akui di Indonesia?
14. R : Selain Islam ya ada agama kristen, khatoliq, hindu, budha dan konghucu. Tapi yang di SMA Negeri 3 Pekalongan ini hindu dan budha emang tidak ada
15. P : apakah anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda?
16. R : Sangat menghormati
17. P : apakah disini pernah teerjadi perdebatan/perselisihan antara teman anda kaitannya dengan masalah perbedaan agama?
18. R : belum pernah denger
19. P : menurut anda bagaimana pendapat anda jika anda mengetahui di sini ada perselisihan/perdebatan masalah perbedaan agama?
20. R : Tidak setuju, karena kan semua orang punya hak dan agamanya masing-masing, jadi tidak perlu ada perselisihan tentang agama
21. P : Apakah anda pernah melihat/mendengar pernah teman anda saling mengejek masalah perbedaan agama?
22. R : Tidak pernah
23. P : Bagaimana sikap anda ketika sedang berkumpul denga teman anda tapi teman anda yang berbeda keyakinan dengan anda minta izin untuk melakukan ibadahnya?
24. R : ya saling mengizinkan saja kalau ada urusan ibadah, kalau hari minggu ngerjain tugas bareng juga kan yang kristen nggak bisa ikut karena harus ke gereja. Ya silahkan saja. Kalau pas waktu sholat juga saya diizinkan sholat, malahan pernah saya sholat di rumah temen yang beda agama dengan saya
25. P : Bagaimana sikap teman anda ketika anda minta izin melakukan ibadah ?
26. R : mereka juga mengizinkan, terkadang saya juga sholat dirumah temen yang non-Muslim

• **Nama Responden** : DV

**Kelas** : X.1

27. P : Bagaimana Kriteria anda dalam memilih teman di sekolah?

28. R : bebas sih.. yang penting baik

29. P : Apakah anda memilih teman hanya yang memeluk agama sama seperti anda saja?

30. R : Tidak, aku sih bebas berteman dengan siapa saja, asalkan dia baik

31. P : bagaimana pendapat anda jika ada yang memilih teman berdasarkan kesamaan keyakinan saja?

32. R : Enggak setuju sih, menurutku si bebas mau agama apa saja yang penting baik, kalo pilih-pilih gitu nanti temene Cuma dikit tok, bisa dikucilkan temen-temen yang lain juga

33. P : Apakah yang anda ketahui tentang istilah "Toleransi antar umat beragama"?

34. R : Apa ya.. ya setau ku toleransi itu saling menghormati perbedaan, saling menghargai, dan saling menolong. Jadi kalau toleransi antar umat beragama itu ya saling menghargai agama masing-masing

35. P : Bagaimana pandangan anda terhadap teman anda yang berbeda keyakinan/ beda agama dengan anda?

36. R : ndak ada masalah sih. Biasa-biasa saja menurutku

37. P : Menurut anda agama apa saja yang anda akui di Indonesia?

38. R : Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghucu

39. P : apakah anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda?

40. R : menghormati dong, dalam pelajaran agama juga ada

41. P : apakah disini pernah terjadi perdebatan/perselisihan antara teman anda kaitannya dengan masalah perbedaan agama?

42. R : aku kan disini baru kelas X, dan selama ini sih belum pernah denger masalah kayak gitu.

43. P : menurut anda bagaimana pendapat anda jika anda mengetahui di sini ada perselisihan/perdebatan masalah perbedaan agama?

44. R : ya ndak setuju sih.. kan kita hidup di indonesia yang memang beragam agamanya dari dulu, lagian kan bangsa indonesia sendiri menganut asas Bhineka tunggal ika, jadi ya walaupun berbeda tapi kita harus bisa bersatu dan rukun
45. P : Apakah anda pernah melihat/mendengar pernah teman anda saling mengejek masalah perbedaan agama?
46. R : pernah si, tp cuma sebatas guyon. Aku juga pernah diejek katanya kalo di Gereja itu acaranya Orkesan-orkesan gitu. Tapi ya aku tau kalo itu Cuma guyon saja, dan aku juga ndak tersinggung sih, tak anggep guyon aja. Tekadang juga aku diajak sholat, tapi ya itu tak anggep guyon aja
47. P : Bagaimana sikap anda ketika sedang berkumpul denga teman anda tapi teman anda yang berbeda keyakinan dengan anda minta izin untuk melakukan ibadahnya?
48. R : ya silahkan saja, urusan ibadah kan hak nya sendiri-sendiri
49. P : Bagaimana sikap teman anda ketika anda minta izin melakukan ibadah ?
50. R : mereka sih mempersilahkan, kan kalau minggu kadang jalan-jalan, kadang juga belajar kelompok, tapi kalo aku meh ke gereja ya mereka nggak mempermasalahkan, tapi kadang-kadang juga aku males ke gereja juga sih..hehe

• Nama responden : AR

Kelas : X.1

51. P : Bagaimana Kriteria anda dalam memilih teman di sekolah?
52. R : baik, yang penting gak ribut, dan bisa diajak kompromi
53. P : Apakah anda memilih teman hanya yang memeluk agama sama seperti anda saja?
54. R : Tidak, aku sih bebas berteman dengan yang beragama apa saja, asalkan ndak nakal
55. P : bagaimana pendapat anda jika ada yang memilih teman berdasarkan kesamaan keyakinan saja?
56. R : Tidak setuju, soale kan kita harus bisa bersosialisasi dengan semua temen. Jadi ya ga harus seagama saja, kan disini emang beragam agamanya
57. P : Apakah yang anda ketahui tentang istilah “Toleransi antar umat beragama”?
58. R : Toleransi antar umat beragama itu sikap saling menghargai antar berbagai agama, dipelajaran Agama juga pernah dibahas kalo tidak salah materinya tentang “Kepelbagaian ras, etnis dan Agama”. Ya intinya sama-sama menghargai. Misalkan pada waktu malam takbiran, yang non islam membantu mengamankan jalan, begitu juga kalo pas natal ato hari besar agama lainnya. Ya kaya berita-berita di tv itu si
59. P : bagaimana pendapat anda terhadap teman anda yang beda keyakinan dengan anda?
60. R : ya terserah mereka saja, masalah agama kan gak boleh saling memaksa
61. P : Menurut anda agama apa saja yang anda akui di Indonesia?
62. R : Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghucu
63. P : apakah anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda?
64. R : iya menghormati
65. P : apakah disini pernah terjadi perdebatan/perselisihan antara teman anda kaitannya dengan masalah perbedaan agama?

66. R : belum pernah lihat
67. P : menurut anda bagaimana pendapat anda jika anda mengetahui di sini ada perselisihan/perdebatan masalah perbedaan agama?
68. R : kalo debat yang merendahkan tidak setuju, soale nanti bisa terjadi perpecahan dan berantem. Tapi kalo diskusi tentang agama masing-masing pernah, ya Cuma sharing tentang agamanya masing-masing aja sih, tapi ya gak saling mempengaruhi
69. P : Apakah anda pernah melihat/mendengar pernah teman anda saling mengejek masalah perbedaan agama?
70. R : belum pernah
71. P : Bagaimana sikap anda ketika sedang berkumpul denga teman anda tapi teman anda yang berbeda keyakinan dengan anda minta izin untuk melakukan ibadahnya?
72. R : ya silahkan saja, intinya itu kita saling mengizinkan urusan ibadah
73. P : Bagaimana sikap teman anda ketika anda minta izin melakukan ibadah ?
74. R : ya mereka kalo mau ngadain acara di luar biasanya tanya dulu ada acara di gereja apa tidak ? kalau ada ya mereka mempersilahkan dan nanti jadwalnya disesuaikan lagi

• **Nama Responden** : BA

**Kelas** : XII Ips 3

75. P : Bagaimana Kriteria anda dalam memilih teman di sekolah?

76. R : yang penting nyambung, gak putus-putus sampai tua

77. P : Apakah anda memilih teman hanya yang memeluk agama sama seperti anda saja?

78. R : gak harus seagama, asal nyambung

79. P : bagaimana pendapat anda jika ada yang memilih teman berdasarkan kesamaan keyakinan saja?

80. R : menurutku dalam memilih pertemanan itu nggak harus seagama saja, yaitu tadi yang penting nyambung dalam berteman dan nggak putus-putus sampai tua nanti, hehee..

81. P : Apakah yang anda ketahui tentang istilah "Toleransi antar umat beragama"?

82. R : toleransi itu ya saling menghormati satu sama lain, setauku kayak gitu..

83. P : Bagaimana pandangan anda terhadap teman anda yang berbeda keyakinan/ beda agama dengan anda?

84. R : ndak ada masalah sih. Biasa-biasa saja menurutku

85. P : Menurut anda agama apa saja yang anda akui di Indonesia?

86. R : Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghucu

87. P : apakah anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda?

88. R : menghormati dong

89. P : apakah disini pernah terjadi perdebatan/perselisihan antara teman anda kaitannya dengan masalah perbedaan agama?

90. R : Gak ada sih

91. P : menurut anda bagaimana pendapat anda jika anda mengetahui di sini ada perselisihan/perdebatan masalah perbedaan agama?

92. R : kalau pas lihat ada yang sedang berselisih tentang agama ya di tengahi saja, jangan sampai ribut-ribut soal perbedaan agama. Kalau misal dibelain nanti bisa-bisa jadi tawuran antar kelompok

93. P : Apakah anda pernah melihat/mendengar pernah teman anda saling mengejek masalah perbedaan agama?
94. R : ya paling masalah kecil aja sih. Yang Cuma dianggap guyon aja, abis itu ya biasa lagi, ga ada dendam.
95. P : Bagaimana sikap anda ketika sedang berkumpul denga teman anda tapi teman anda yang berbeda keyakinan dengan anda minta izin untuk melakukan ibadahnya?
96. R : ya diizinkan, misalkan pada hari jum'at yang Islam mau jum'atan ya silahkan saja
97. P : Bagaimana sikap teman anda ketika anda minta izin melakukan ibadah ?
98. R : mereka sih mempersilahkan, saling mengizinkan saja

• **Nama Responden** : DTA

**Kelas** : XII Ips 1

99. P : Bagaimana Kriteria anda dalam memilih teman di sekolah?
100. R : yang penting baik, ndak neko-neko, trus nyambung.
101. P : Apakah anda memilih teman hanya yang memeluk agama sama saperti anda saja?
102. R : gak sih, Malahan temen-temen di geng ku banyak yang Islam tapi ya mereka juga ndak mempermasalahkan hal itu.
103. P : bagaimana pendapat anda jika ada yang memilih teman berdasarkan kesamaan keyakinan saja?
104. R : ya ada juga sih yang seperti itu, tapi aku secara pribadi gak setuju, kan kita sekolah disini jadi secara otomatis harus mau berteman dengan semua teman, gak boleh pilah-pilih
105. P : Apakah yang anda ketahui tentang istilah “Toleransi antar umat beragama”?
106. R : setau ku ya saling menghormati, salling menolong, gotong royong walaupun beda agama.
107. P : Bagaimana pandangan anda terhadap teman anda yang berbeda keyakinan/ beda agama dengan anda?
108. R : aku sih gak peduli entah dia agamanya sama atau beda yang penting nyambung dalam berteman
109. P : Menurut anda agama apa saja yang anda akui di Indonesia?
110. R : Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghucu
111. P : apakah anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda?
112. R : Sangat menghormati
113. P : apakah disini pernah teerjadi perdebatan/perselisihan antara teman anda kaitannya dengan masalah perbedaan agama?
114. R : jarang lihat, kalo dulu pas SMP pernah ada, tapi kalo disini enggak, kan udah gedhe-gedhe jadi bisa menghindarinya.

115. P : menurut anda bagaimana pendapat anda jika anda mengetahui di sini ada perselisihan/perdebatan masalah perbedaan agama?
116. R : saya tidak setuju, kan kita hidup di Indonesia yang menganut Pancasila, jadi menurutku Indonesia ini bukan negara agama siapa-siapa, tapi harus saling menghormati
117. P : Apakah anda pernah melihat/mendengar pernah teman anda saling menjelek masalah perbedaan agama?
118. R : Kalo di sini sih jarang denger yang saling ejek atau ada perselisihan tentang agama ya, tp ya pernah juga, tp Cuma sekedar guyon saja. Kalau dulu waktu SMP sering banget saling ejek tentang perbedaan agama, tapi kalau disini sudah jarang, mungkin udah pada gedhe-gedhe jadi bisa menghindarinya
119. P : Bagaimana sikap anda ketika sedang berkumpul dengan teman anda tapi teman anda yang berbeda keyakinan dengan anda minta izin untuk melakukan ibadahnya?
120. R : ya nggak masalah sih silahkan saja. Temenku juga terkadang sholat dirumah ku waktu main. Mereka juga mengizinkan kok kalau aku ada keperluan ibadah
121. P : Bagaimana sikap teman anda ketika anda minta izin melakukan ibadah ?
122. R : sama, mereka juga mengizinkan kok

• **Nama Responden** : LE

**Kelas** : XII Ips 1

123. P : Bagaimana Kriteria anda dalam memilih teman di sekolah?
124. R : yang penting baik, nyambung, ya intinya yang penting baik itu aja sih
125. P : Apakah anda memilih teman hanya yang memeluk agama sama saperti anda saja?
126. R : ga beda-bedain agama mas, yang penting baik
127. P : bagaimana pendapat anda jika ada yang memilih teman berdasarkan kesamaan keyakinan saja?
128. R : ya tak tegur, soale kan harus semua jadi temen. ,gak harus pilih-pilih agamanya saja
129. P : Apakah yang anda ketahui tentang istilah “Toleransi antar umat beragama”?
130. R : Toleransi antar umat beragama itu menurutku wajib banget, karena kita hidup di indonesia yang emang udah beda agama dari dulu maka dari itu kita harus saling bertoleransi.
131. P : Bagaimana pandangan anda terhadap teman anda yang berbeda keyakinan/ beda agama dengan anda?
132. R : gak masalah sama sekali
133. P : Menurut anda agama apa saja yang anda akui di Indonesia?
134. R : Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghucu
135. P : apakah anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda?
136. R : saya sangat menghormati perbedaan
137. P : apakah disini pernah teerjadi perdebatan/perselisihan antara teman anda kaitannya dengan masalah perbedaan agama?
138. R : belum pernah lihat
139. P : menurut anda bagaimana pendapat anda jika anda mengetahui di sini ada perselisihan/perdebatan masalah perbedaan agama?
140. R : ya tak tegur aja, soale kan nanti jadi masalah tok

141. P : Apakah anda pernah melihat/mendengar pernah teman anda saling mengejek masalah perbedaan agama?
142. R : Tidak pernah
143. P : Bagaimana sikap anda ketika sedang berkumpul dengan teman anda tapi teman anda yang berbeda keyakinan dengan anda minta izin untuk melakukan ibadahnya?
144. R : ya silahkan saja, pernah juga ada teman Islam main kerumah trus pas waktu sholat dia minta izin, ya silahkan saja sholat dirumahku, aku malah senang
145. P : Bagaimana sikap teman anda ketika anda minta izin melakukan ibadah ?
146. R : sama, mereka juga mengizinkan kok

- **Nama Responden** : DI  
**Kelas** : XII IPS 2

147. P : Bagaimana Kriteria anda dalam memilih teman di sekolah?
148. R : ya intinya yang penting baik
149. P : Apakah anda memilih teman hanya yang memeluk agama sama seperti anda saja?
150. R : tidak, asalkan dia baik ya tak jadikan temen
151. P : bagaimana pendapat anda jika ada yang memilih teman berdasarkan kesamaan keyakinan saja?
152. R : tidak setuju, soalnya kan nanti temennya jadi sedikit tok
153. P : Apakah yang anda ketahui tentang istilah "Toleransi antar umat beragama"?
154. R : Toleransi itu ya intinya saling menghormati atau saling menghargai perbedaan
155. P : Bagaimana pandangan anda terhadap teman anda yang berbeda keyakinan/ beda agama dengan anda?
156. R : ya saya ndak mempermasalahkan temen yang beda agama, masalah aqidah kan urusan masing-masing jadi ya biarkan saja berbeda
157. P : Menurut anda agama apa saja yang anda akui di Indonesia?
158. R : Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghucu
159. P : apakah anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda?
160. R : menghormati lah
161. P : apakah disini pernah teejadi perdebatan/perselisihan antara teman anda kaitannya dengan masalah perbedaan agama?
162. R : tidak pernah
163. P : menurut anda bagaimana pendapat anda jika anda mengetahui di sini ada perselisihan/perdebatan masalah perbedaan agama?
164. R : Ya menegurnya, soale kan nanti jadine berantem

165. P : Apakah anda pernah melihat/mendengar pernah teman anda saling mengejek masalah perbedaan agama?
166. R : tidak pernah
167. P : Bagaimana sikap anda ketika sedang berkumpul dengan teman anda tapi teman anda yang berbeda keyakinan dengan anda minta izin untuk melakukan ibadahnya?
168. R : ya silahkan saja, kadang juga lagi kumpul-kumpul di hari minggu trus temen yang kristen gak bisa ikut kumpul karena harus ke gereja, ya silahkan saja
169. P : Bagaimana sikap teman anda ketika anda minta izin melakukan ibadah ?
170. R : diizinkan kok, aku juga pernah sholat dirumah temen yang non Islam pas maen di rumahnya,tapi keluarganya juga gak masalah kok

• **Nama Responden** : AS

**Kelas** : XII Ipa 3

171. P : Bagaimana Kriteria anda dalam memilih teman di sekolah?
172. R : Gak ada kriteria, semua siswa di SMA 3 itu temen
173. P : Apakah anda memilih teman hanya yang memeluk agama sama seperti anda saja?
174. R : agama apa aja bisa jadi temen
175. P : bagaimana pendapat anda jika ada yang memilih teman berdasarkan kesamaan keyakinan saja?
176. R : kurang setuju, ya tapi walaupun ada itu si terserah mereka. Menurutku sih kita harus berteman dengan siapa saja
177. P : Apakah yang anda ketahui tentang istilah "Toleransi antar umat beragama"?
178. R : Toleransi antar umat beragama itu menurutku wajib banget, karena kita hidup di indonesia yang emang udah beda agama dari dulu maka dari itu kita harus saling bertoleransi.
179. P : Bagaimana pandangan anda terhadap teman anda yang berbeda keyakinan/ beda agama dengan anda?
180. R : ya sah-sah saja, kan negara kita juga mengakui perbedaan kok
181. P : Menurut anda agama apa saja yang anda akui di Indonesia?
182. R : Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Konghucu
183. P : apakah anda menghormati perbedaan keyakinan dengan teman anda?
184. R : saya sangat menghormatinya
185. P : apakah disini pernah terjadi perdebatan/perselisihan antara teman anda kaitannya dengan masalah perbedaan agama?
186. R : pernah ada, tapi ga serius banget, Cuma guyon saja. Tapi ya gak sampe perdebatan yang gimana-gimana. Biasanya yang sering buat guyon itu masalah suku/ras
187. P : menurut anda bagaimana pendapat anda jika anda mengetahui di sini ada perselisihan/perdebatan masalah perbedaan agama?

188. R : perdebatan itu perlu tapi dalam konteks yang positif, artinya tidak saling menjatuhkan satu sama lain.
189. P : Apakah anda pernah melihat/mendengar pernah teman anda saling mengejek masalah perbedaan agama?
190. R : selama di SMA 3 sih ga pernah. Kalao diluar sih pernah lihat saling ejek kayak gitu. Sebenarnya tidak perlu saling ejek juga sih. Toh urusan agama itu urusan pribadi masing-masing.
191. P : Bagaimana sikap anda ketika sedang berkumpul denga teman anda tapi teman anda yang berbeda keyakinan dengan anda minta izin untuk melakukan ibadahnya?
192. R : ya silahkan saja
193. P : Bagaimana sikap teman anda ketika anda minta izin melakukan ibadah ?
194. R : sama, mereka juga mengizinkan. Saling mengerti saja lah

### Catatan Lapangan (*Field Note*)

Sebelum melakukan penelitian, penulis terlebih dahulu datang ke lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 3 Pekalongan. Penulis datang ke sana pada tanggal 1 Oktober 2014 untuk meminta izin penelitian kepada kepala sekolah dan juga observasi awal. Setelah sampai di sekolah penulis menemui petugas yang berjaga di pos satpam. Dan mengutarakan maksud dan tujuan penulis datang ke sekolah, serta menjelaskan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 3 Pekalongan. Berhubung kepala sekolah sedang tidak ada ditempat penulis disuruh pulang terlebih dahulu dan kembali lagi di lain waktu.

Tanggal 4 Oktober 2014 penulis kembali lagi datang ke sekolah untuk menanyakan perihal izin penelitian. Setelah itu penjaga sekolah tersebut memanggil kepala sekolah dan ternyata sedang ada keperluan, dan hanya diwakilkan oleh wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum bapak Agus Ciptono, M. Pd. Kemudian penulis mengutarakan maksud, Isi dan tujuan penelitian di SMA Negeri 3 Pekalongan. Setelah pak Agus Ciptono, M. Pd menjelaskan sedikit hal-hal yang berkaitan dengan penelitian penulis.

Setelah mendapatkan restu dari Bapak Agus Ciptono saya mohon pamit berhubung belum bisa melakukan penelitian mendalam karena belum membawa surat ijin penelitian.

Pada tanggal 3 Maret 2015 penulis datang lagi ke SMA Negeri 3 Pekalongan dengan membawa surat izin penelitian yang hendak diserahkan kepada bapak Kepala Sekolah. Setelah sampai disana penulis minta izin kepada penjaga sekolah untuk izin masuk dan akan menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah melalui Resepsionis. Setelah diizinkan masuk kemudian penulis menemui resepsionis dan menyerahkan surat izin penelitian. Setelah surat izin diterima resepsionis penulis langsung pulang dan disuruh datang lagi besok.

Pada tanggal 7 maret 2015 penulis datang ke SMA Negeri 3 dan bertanya kepada resepsionis apakah surat izinnya sudah di terima oleh kepala

sekolah atau yang mewakilinya? Setelah itu penulis diminta tunggu di ruang tunggu dan akan dipanggilkan Bapak Agus Ciptono. Setelah bertemu dengan Bapak Agus Ciptono dan beliau menjelaskan bahwa sudah membaca surat izin penelitian dari penulis dan mempersilahkan melakukan penelitian di lain hari. Kemudian penulis mengatur janji kepada Bapak Agus Ciptono perihal jadwal penelitian yang akan dilaksanakan.

Setelah jadwal diatur pada tanggal 9 akan dilaksanakan wawancara kepada siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan, penulis mohon izin kepada Pak Agus Ciptono untuk berkeliling sekolah mumpung waktu itu sedang Istirahat. Ketika sedang jalan-jalan di area SMA Negeri 3 Pekalongan penulis melihat keakraban yang luar biasa antara mereka walaupun berbeda agama hal itu dapat dilihat bagi yang perempuan tidak berjilbab berkumpul-kumpul dengan yang berjilbab. Mereka saling bercanda, berbagi jajan, dan saling pinjam meminjam buku pelajaran. Dari itu penulis tidak sabar untuk bertanya-tanya kepada mereka soal toleransi antar umat beragama di kalangan siswa. Tetapi karena belum sesuai jadwal jadi penulis hanya bisa mengamatinya dari jauh saja. Sebelum pulang penulis juga minta data-data penunjang dari tata usaha sebagai bahan pelengkap dalam penelitian.

Berhubung hari senin tanggal 9 Maret 2015 di SMA Negeri 3 Pekalongan sedang ada UTS, maka Penelitian diundur minggu depan. Baru Pada tanggal 17 Maret 2015 penulis bisa melakukan wawancara dengan kelas XII setelah pulang sekolah pada pukul 10:50 karena memang pada saat itu mereka sedang melakukan Ujian Sekolah sementara itu kelas X dan XI sedang libur.

Setelah itu penulis kembali melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Pekalongan karena data yang diperoleh belum lengkap, pada tanggal 28 Maret penulis melakukan *Interview* dengan kelas X dan kelas XI. Sebelum melakukan interview penulis berjalan-jalan di sekitar sekolah sambil melakukan observasi tentang kegiatan siswa dalam kesehariannya. Di sana penulis melihat mereka sedang berkumpul-kumpul sedang membahas sesuatu dengan santai dan penuh canda tawa diantara mereka yang menambah

keakraban diantara mereka. Tak peduli latar belakang keyakinan yang ada pada diri mereka masing-masing mereka saling berinteraksi dengan baik.

Setelah penullis mendapatkan data, mewawancarai, dan mengobservasi di SMA Negeri 3 Pekalongan dan sudah merasa cukup untuk mendapatkan data sebagai bahan penelitian, maka penulis datang kembali pada tanggal 11 April 2015 untuk meminta surat keterangan penelitian dari Bapak Kepala Sekolah dan beliau menyuruh untuk ke bagian administrasi agar dibuatkan surat keterangan penelitian. Setelah dibagian administrasi dan menerima surat keterangan penelitian di SMA Negeri 3 Pekalongan maka penulis mohon pamit dan berterimakasih kepada pihak yang sudah membantu penulis untuk memenuhi dokumen yang dibutuhkan. Dan akhirnya penulis mohon pamit kepada Bapak Kepala sekolah, Guru dan Staff Tata Usaha.

Lembar *cek list*

Tentang Toleransi antar umat beragama di kalangan siswa

Di SMA Negeri 3 Pekalongan

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Toleransi antar umat beragama siswa di SMA Negeri 3 Pekalongan		
	a. Siswa dapat bergaul dengan siswa yang berbeda agama	✓	
	b. Siswa yang berbeda agama saling mengejek		✓
	c. Siswa tidak pilih-pilih teman berdasarkan agama	✓	
	d. Perkelahian antara siswa disebabkan perbedaan agama		✓
	e. Siswa saling memberi kesempatan ketika waktu ibadah	✓	
	f. Siswa saling menolong dengan semua teman	✓	





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri

Nama : Muhammad Ali Fahmi  
NIM : 2021110285  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 16 Maret 1991  
Jenis kelamin : Laki-Laki  
Golongan Darah : AB  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Raya Rembun no 318, Ds. Rembun, Kec. Siwalan,  
Kab. Pekalongan

### Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Muhyidin  
Pekerjaan : Swasta
2. Nama Ibu : Istikhanah  
Pekerjaan : Pedagang
3. Alamat Orang Tua : Jl. Raya Rembun no 318, Ds. Rembun, Kec. Siwalan,  
Kab. Pekalongan

### Riwayat Pendidikan

1. SD N 01 Rembun Tamat 2004
2. SMP Negeri 1 Wiradesa Tamat 2007
3. SMA Negeri 1 Wiradesa Tamat 2010
4. STAIN Pekalongan Masuk tahun 2010

Pekalongan, 10 April 2014

  
MUHAMMAD ALI FAHMI